

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Disisi lain proses perkembangan dan pendidikan manusia tidak hanya terjadi dan dipengaruhi oleh proses pendidikan yang ada dalam sistem pendidikan formal (sekolah) saja. Manusia selama hidupnya selalu akan mendapat pengaruh dari keluarga, sekolah, dan masyarakat luas. Ketiga lingkungan itu sering disebut sebagai tripusat pendidikan. Dengan kata lain proses perkembangan pendidikan manusia untuk mencapai hasil yang maksimal tidak hanya tergantung tentang bagaimana sistem pendidikan formal dijalankan. Namun juga tergantung pada lingkungan pendidikan yang berada di luar lingkungan formal.

Pendidikan adalah aktivitas atau usaha manusia untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi bawaan baik jasmani maupun rohani untuk memperoleh hasil dan prestasi. Dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan

pernyataan tujuan pendidikannya karenanya bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan inspirasinya (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Di Indonesia pendidikan di seni budaya dituang dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan sikap toleransi, demokratis dan beradab dikalangan peserta didik agar mereka mampu hidup dalam masyarakat yang majemuk. Di lain pihak peserta didik diharapkan mampu mengembangkan imajinatif-intelektual yang dituangkan dalam kegiatan berkesenian, sehingga kepekaan peserta didik terhadap perasaan, keterampilan dan kemampuan dalam menggunakan teknologi dan berkreasi melalui pegelaran dan karya seni dapat dikembangkan (kurikulum KTSP:2007).

Dalam pelajaran seni budaya,, kita kenal ada 4 cabang yaitu: seni musik, seni rupa, seni tari dan seni teater. Seni musik adalah cetusan ekspresi atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Seni musik itu sendiri digolongkan dalam dua kelompok yakni seni musik vocal dan seni musik instrument. Seni musik vocal berkaitan erat dengan

bidang tarik suara. Musik vocal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dinyanyikan oleh seseorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perseorangan disebut solo, dan jika dinyanyikan secara serempak disebut suara bersama (*samen zinger*). Suara bersama ini apabila dinyanyikan secara harmoni dan berbagai warna suara (*timbre*) seperti suara sopran, alto, tenor dan bas disebut musik paduan suara atau *choir* (koor).

Paduan suara adalah salah satu cabang kegiatan seni dari cabang seni musik vocal yang terdiri dari sekumpulan personil yang terbagi lagi dalam beberapa kategori suara. Kata paduan suara dapat berarti suara-suara yang dipadukan, tentunya lebih dari satu penyanyi. (Sitompul, 1991:1) berpendapat bahwa : paduan suara adalah suatu kumpulan penyanyi yang bernyanyi bersama. Secara umum dapat diartikan himpunan dari sejumlah penyanyi yang dikelompokkan menurut jenis suara. Paduan suara merupakan penyajian musik vocal yang terdiri atas 15 orang atau lebih, dapat juga dikatakan bahwa paduan suara merupakan sekelompok orang yang dapat memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampilkan jiwa lagu yang dibawakan. Umumnya suatu kelompok paduan suara membawakan musik paduan suara yang terdiri dari atas beberapa bagian suara yaitu untuk perempuan Sopran, Mezzosopran dan alto, sedangkan untuk laki-laki Tenor, Bariton dan Bass (Soeharto, 1979:15).

Paduan suara dibedakan atas 4 jenis yaitu paduan suara anak, paduan suara remaja, paduan suara campuran dan paduan suara sejenis. Pada tulisan ilmiah ini, penulis lebih melihat pada paduan suara sejenis. Jumlah anggota: antara 25-30 orang. Ciri khas: paduan suara dengan 2 atau 3 suara, kalau dinyanyikan dengan halus akan tampak suatu keindahan meskipun tidak diiringi. Sebab iringan dapat dipergunakan kolintang, angklung, piano, organ atau gitar (PML, 2011:14).

Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam paduan suara adalah keseimbangan dalam semua suara sehingga menghasilkan harmoni yang baik (*balance*). Selain *balance* juga diperhatikan dalam paduan suara adalah teknik vocal. Soewito (1996:11) mengatakan ada beberapa unsur yang diperlukan dalam vocal, yaitu sikap badan, pernapasan, pengucapan (artikulasi), resonansi, phrasering dan ekspresi. Namun ada kendala yang sering ditemukan dalam paduan suara yaitu masih adanya partai suara yang suaranya lebih menonjol sehingga tidak terciptanya harmoni dan *balance*. Selain itu juga masih kurangnya penguasaan teknik vocal sehingga warna suara yang dihasilkan masih kurang tepat. Hal ini penulis temukan ketika penulis juga pernah bergabung dan menjadi anggota paduan suara di salah satu paduan suara kampus dan program studi.

Berdasarkan pengamatan penulis sebelum melakukan penelitian, sebagian besar anggota paduan suara belum menguasai teknik vocal. Pada umumnya cara yang dilakukan pelatih dalam pembelajaran adalah pelatih lebih mengajarkan pada penguasaan lagu dengan membaca notasi angka

dengan tujuan untuk bisa menyanyikan lagu dengan baik saja tanpa mengajarkan teknik vocal terlebih dahulu. Materi suara yang ada pada anggota paduan suara sudah bagus, hanya belum dipoles dengan baik sehingga suara yang dihasilkan kurang berkualitas. Dengan kondisi anggota paduan suara yang memiliki kemampuan vocal yang baik namun belum diasah secara baik, maka harus ada cara yang lebih efektif dalam mempelajari vocal.

Permasalahan lain yang ditemukan dalam paduan suara adalah kurang disiplinnya anggota paduan suara sehingga latihannya tidak tepat waktu dan anggota paduan suara sering kali tidak lengkap saat latihan. Hal ini juga yang menyebabkan penguasaan teknik vocal menjadi sangat kurang dan juga karena kurangnya penguasaan teknik vocal menyebabkan tidak ada balance dan harmoni yang tercipta.

Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa hal tersebut sangatlah serius dan sangat penting untuk membentuk sebuah paduan suara yang baik. Manfaat yang dapat diperoleh selain nilai-nilai hidup peserta (anggota) paduan suara, disamping pengetahuan dan keterampilan dalam hal teknik vocal, mengolah nafas, penjiwaan lagu, juga dapat meningkatkan musikalitas peserta (anggota). Melihat hal ini, penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian pada anggota paduan suara mahasiswa program studi pendidikan musik Unwira Kupang dengan judul :

“MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERNYANYI PADUAN SUARA ACAPELLA SEJENIS MELALUI METODE

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MAHASISWI
SEMESTER II DAN IV MINAT PADUAN SUARA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNWIRA KUPANG TAHUN
AKADEMIK 2018/2019”.**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana meningkatkan kemampuan bernyanyi pada anggota paduan suara sehingga suara yang dihasilkan berkualitas
- 1.2.2 Bagaimana menciptakan harmonisasi dalam menyanyikan lagu pada paduan suara sejenis

1.3 TUJUAN PENULISAN

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah :

- 1.3.1 Untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi pada anggota paduan suara sehingga suara yang dihasilkan berkualitas.
- 1.3.2 Untuk meningkatkan harmonisasi sehingga menghasilkan paduan suara yang harmoni.

1.4 MANFAAT PENULISAN

Adapun penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1.4.1 Untuk Mahasiswa Program Studi Musik

Agar para mahasiswa dapat lebih meningkatkan penguasaan teknik vocal yang baik dan benar sehingga mampu meningkatkan kualitas suara dalam menyanyikan paduan suara acapella sejenis dan bisa menemukan konsep-konsep untuk menghasilkan paduan suara yang harmoni.

1.4.2 Untuk Penulis

Karya tulis ini dimaksudkan agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana bentuk penyajian paduan suaraacapella sejenis dengan memperhatikan kualitas vocal dan harmonisasi.